

Pengaruh Penggunaan Portal Pembelajaran CHAMILO dengan Penerapan *Hybrid Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Kewarganegaraan

¹Ary Purmadi, ²M. Samsul Hadi, ³Lu'luin Najwa, ⁴Muh. Nurtanto

¹²³Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram

⁴Fakultas Teknik. Universitas Sultan Agung Tirtayasa

arypurmadi@ikipmataram.ac.id, samsulhadi@ikipmataram.ac.id

lu'luinnajwa@ikipmataram.ac.id, m.nurtanto@untirta.ac.id

Abstrak; Pembelajaran yang berkualitas merupakan impian bagi semua orang yang terlibat dalam dunia pendidikan. Berbagai usaha yang dilakukan untuk mengimplementasikan IPTEK untuk memberikan pelayanan yang prima untuk peserta didik. Salah satunya dengan mengembangkan portal pembelajaran *Chamilo* yang digunakan dalam matakuliah kewarganegaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan portal pembelajaran *Chamilo* dengan penerapan *hybrid learning* pada matakuliah kewarganegaraan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yang didasarkan pada instrumen tes sebagai instrumen utama dan dokumentasi, observasi sebagai instrumen pendukung. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan yang menempuh mata kuliah kewarganegaraan sebanyak 23 orang. Berdasarkan uji t-test yang dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($4,08 > 2,074$) karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka penelitian ini signifikan. Sehingga dapat dinyatakan secara jelas ada pengaruh penggunaan portal pembelajaran *Chamilo* terhadap hasil belajar pada matakuliah Kewarganegaraan.

Kata kunci: *Chamilo*, *Hybrid Learning*, Hasil Belajar, Mata Kuliah Kewarganegaraan.

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang berkualitas merupakan idaman bagi semua orang yang terlibat dalam dunia pendidikan. Berbagai usaha yang dilakukan untuk mengimplementasikan IPTEK untuk memberikan pelayanan yang prima untuk peserta didik. Pemerataan baik dari segi infrastruktur dan Kurikulum pendidikan terus disempurnakan guna mendapatkan hasil yang nyata untuk kemajuan peserta didik.

Sejalan dengan pembangunan sarana dan prasarana tentunya juga dalam konteks pembangunan karakter peserta didik juga tidak boleh tertinggal. Hal ini disebabkan masih tingginya kasus kriminal yang terjadi di Indonesia. Penanaman nilai moral harus tetap ditumbuhkan sedari usia yang masih belia hingga dewasa. Salah satu caranya adalah dengan menyisipkan konten atau bahan ajar yang maksimal pada matakuliah kewarganegaraan.

Senada dengan hal ini, usaha yang bisa dilakukan adalah membangun atau mengembangkan portal pembelajaran yang bisa diakses sebagai daya dukung untuk pembelajaran mandiri selain dimotori oleh komando pendidik. Hal ini tentunya dapat meningkatkan pengetahuan yang baik tentang bernegara dengan baik. Pembelajaran yang terbaik bagi peserta didik adalah dapat mengakomodir pembelajaran tatap muka dan ditambah daya dukung teknologi yang baik. Pembelajaran ini dinamakan dengan *hybrid learning*. *Hybrid learning* atau dikenal dengan *blended learning* merupakan kombinasi metode konvensional dengan penggunaan teknologi seperti *e-learning*. Menurut Sutisna (2016:159) *hybrid blended* atau *blended learning* merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan kekuatan pembelajaran tradisional tatap muka dengan lingkungan pembelajaran elektronik Dengan cara ini tentunya dapat memberikan pelayanan yang maksimal disekolah maupun dirumah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kampus IKIP Mataram khususnya pada matakuliah kewarganegaraan, dosen belum pernah menerapkan pembelajaran *hybrid learning* dengan memanfaatkan portal pembelajaran misalnya seperti *Chamilo*. Hal ini dikarenakan oleh minimnya pelatihan dan penguatan tentang pembelajaran menggunakan aplikasi. Selain itu juga, mahasiswa jarang terlibat dalam pembelajaran *online* karena fasilitas penunjang tidak tersedia baik dari fakultas maupun kampus. Dengan dasar ini, tentunya perlu dikembangkan dan dimanfaatkan pembelajaran yang menyediakan bahan ajar yang lengkap dan dapat diakses oleh mahasiswa secara masif atau seluas-luasnya. Pada LMS *Chamilo*, hal ini bisa dilakukan dengan cara menginput materi dan penilaian yang lebih transparan dibanding sebelumnya. Menurut Chen dan Yao (2016:1667) ada enam dimensi dalam membangun portal pembelajaran *e-learning*

yaitu (1) pelajar, (2) instruktur, (3) lembaga, (4) teknologi, (5) desain dan (6) lingkungan, yang menjadi indikator kepuasan peserta didik khususnya pada komponen *e-learning* dalam lingkungan *blended learning*.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan portal pembelajaran Chamilo dengan penerapan *hybrid learning* terhadap hasil belajar pada mata kuliah kewarganegaraan.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen *one group pretest and posttest design* yang digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Gambar 1

Keterangan:

O_1 =Nilai *pre-test*

O_2 =Nilai *post-test*

X=Perlakuan/*tritemen* (Setyosari, 2013: 182).

Menurut Suharsimi (2012: 78) *One Group Pre-Test Post-Test Design* adalah penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post-test*) dengan satu kelompok subjek. Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa test sebagai metode pokok dan dokumentasi, wawancara, observasi sebagai metode pelengkap.

Lokasi penelitian adalah IKIP Mataram pada Jurusan Administrasi Pendidikan semester genap 2017/2018. Populasi sekaligus sampel penelitian ini sebanyak 23 orang mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan yang mengambil matakuliah kewarganegaraan.

Dalam penelitian *Eksperimen One Group Pre-test Post-test design* tidak ada variabel control, maka penelitian ini hanya menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan dependen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah portal pembelajaran Chamilo dan variabel Terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada matakuliah kewarganegaraan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode test berupa pilihan ganda sebanyak 25 butir soal yang dibuat oleh dosen pengampu matakuliah kewarganegaraan. Penerapan *hybrid learning* pada matakuliah kewarganegaraan dilakukan secara bergantian.

Adapun penskoran hasil tes yang dilakukan adalah, yaitu jika mahasiswa menjawab dengan benar pada satu soal, maka diberi skor 1, jika menjawab salah maka diberi skor 0. Hasil belajar pada penelitian ini ditekankan aspek kognitif. Sehingga analisis hasil belajar siswa dilakukan melalui kegiatan evaluasi soal.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu dengan menggunakan statistik dengan rumus t-test. Menurut Suharsimi (2016: 125) rumus t-test dapat digambarkan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md =Mean dari deviasi (d) antara *pre-test* dan *post-test*.

Xd =Perbedaan deviasi dengan mean deviasi.

N =Banyaknya subyek.

df =Atau db adalah $N-1$

t =Taraf signifikansi (uji "t")

Adapun langkah-langkah yang ditempuh selanjutnya dalam menganalisis penelitian, yaitu: Merumuskan hipotesis nol (H_0), membuat tabel kerja, memasukkan data ke dalam rumus, menguji dengan rumus t-test, menarik kesimpulan.. Jadi secara jelas penelitian ini menggunakan data-data statistik untuk mengetahui secara pasti pengaruh penggunaan aplikasi Chamilo pada hasil belajar mahasiswa yang menempuh matakuliah kewarganegaraan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan data yang diperoleh dan setelah dianalisis menggunakan rumus *t-test* dapat diketahui $X_1=363$ adalah nilai sebelum melakukan tindakan (*pretest*) dan $X_2=404$ adalah nilai setelah melakukan tindakan (*post-test*). sedangkan $d=41$ adalah nilai mean deviasi dari *post-test* dan *pre-test*, dan $\sum x^2 d=97,91$ adalah nilai hasil perpangkatan $x^2 d$, setelah semua nilai telah diketahui maka dari hasil uji *t-test* menunjukkan

nilai t_{hitung} sebesar 4,08, maka berdasarkan taraf *signifikansi* 5% dan $d.f=22$ ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nihil (H_0) yang dinyatakan dalam tabel distribusi t_{tabel} adalah 2,074 yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($4,08 > 2,074$) karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka penelitian ini signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak dan sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima, maka dapat dinyatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan portal pembelajaran *chamilo* dengan penerapan *hybrid learning* terhadap hasil belajar pada mata kuliah kewarganegaraan” Hal tersebut terbukti dengan nilai rata-rata siswa meningkat setelah penggunaan portal pembelajaran dibandingkan dengan nilai rata-rata mahasiswa sebelum menggunakan portal pembelajaran tsb.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan portal pembelajaran *Chamilo* dengan penerapan *hybrid learning* terhadap hasil belajar pada mata kuliah kewarganegaraan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh penggunaan portal pembelajaran *chamilo* dengan penerapan *hybrid learning* terhadap hasil belajar pada mata kuliah kewarganegaraan.

Sementara saran yang dapat diberikan 1) Kepada Rektor untuk dapat menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran secara *online* untuk mendukung pembelajaran mandiri dan terbuka untuk dosen dan mahasiswa 2) Kepada Dosen agar dapat melatih kemampuan mengajar dengan adanya daya dukung yang bisa diinovasikan di kampus 3) Kepada mahasiswa agar dapat mempelajari matakuliah tersebut secara mandiri serta memperbaiki hasil belajar yang sudah ada sebelumnya 4) Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti dengan skala yang lebih luas sehingga dapat memiliki kebermanfaatan bagi dunia penelitian.

Ucapan Terimakasih

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah yang tak terhingga yang diberikan oleh Allah kepada Kami sehingga dapat menyelesaikan prosiding yang merupakan hasil luaran tambahan penelitian Penelitian Dosen Pemula Tahun 2018. Terima Kasih kepada DRPM RISTEKDIKTI yang telah mendukung penelitian ini serta kepada semua orang yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Setyosari, P. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suharsimi, A. 2012. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Karya.
- _____, A. 2016. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Karya.
- Sutisna, A. 2016. Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 18 (3). 156-168.
- Chen.W.S.& Yao, A.Y.T. 2016. *An Empirical Evaluation of Critical Factors Influencing Learner Satisfaction in Blended Learning: A Pilot Study*. *Universal Journal of Educational Research* 4(7): 1667-1671.